

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi semua umat manusia agar dapat bertahan hidup dan menjalankan aktifitas sehari-hari. Pembangunan kesehatan merupakan peranan penting dalam pelayanan kesehatan yang memiliki tujuan agar tercapainya derajat kesehatan optimal. Salah satu sarana yang mendukung pembangunan kesehatan yaitu apotek. Apotek merupakan tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian seperti pelayanan resep, swamedikasi obat dan lain-lain. Apotek juga merupakan sarana kesehatan yang mendistribusikan obat ataupun alkes secara langsung kepada pasien sehingga bisa mendapatkan obat dan alkes yang diperlukan (Rahminati, 2015).

Melalui pelayanan kefarmasian merupakan sarana bagi farmasis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelayanan kefarmasian sangat erat hubungannya dengan penyaluran perbekalan farmasi baik itu secara langsung maupun resep, pada perkembangan dunia kesehatan saat ini pelayanan kefarmasian tidak hanya sekedar memberikan obat kepada pasien saja tetapi juga memberikan keamanan dan keselamatan kepada pasien atau yang disebut *pharmaceutical care* (Isnaniah 2015).

Kelengkapan administratif dan farmasetik pada resep sangat berpengaruh karena dapat mencegah dan mengurangi terjadinya *medication error*. Pentingnya kelengkapan resep tersebut masih belum disadari banyak dokter penulis resep karena pengetahuan dokter yang masih minim tentang obat dan dosisnya, penulisan resep yang tidak jelas agar pasien tidak dapat membaca resep (Rahminati, 2015).

Hasil penelitian dari Dewi (2009) Tentang Studi Kelengkapan Resep Obat Pada Pasien Anak di Apotek Wilayah Kecamatan Sukoharjo Periode Oktober-Desember 2008, menunjukkan ketidaklengkapan resep terdapat pada unsure nama dokter(1,03%), nama pasien (2,12%), umur (13,69%), berat badan (97,13%), alamat pasien (91,70%), potensi (41,04%), jumlah obat (2,89%), aturan pakai (2,46%), bentuk sediaan (30,01%).

Hasil penelitian oleh Puteri (2014) Tentang Evaluasi Kelengkapan Administratif Resep di Apotek Sukma Sari di Kota Banjarmasin Periode Januari - Desember 2013, terdapat 10,50% tidak mencantumkan Surat Izin Praktek (SIP) dokter, 10,14% tidak mencantumkan alamat pasien, 3,26% tidak mencantumkan tanggal penulisan resep, 27,17% tidak mencantumkan paraf dokter, 35,86% tidak mencantumkan alamat pasien, 5,43% tidak mencantumkan umur pasien, dan 99,27% tidak mencantumkan berat badan pasien.

Akibat ketidaklengkapan administratif resep bisa berdampak buruk bagi pasien, yang merupakan tahap skrining awal guna mencegah adanya *medication error*, permasalahan dalam peresepan merupakan salah satu kejadian *medication error*. Menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1027/MENKES/SK/IX/2004, menyebutkan bahwa *mediation error* adalah kejadian yang merugikan pasien akibat pemakaian obat selama dalam penanganan tenaga kesehatan yang sebetulnya dapat di cegah, bentuk kesalahan yang terjadi ada pada fase *prescribing* (error terjadi pada penulisan resep) yaitu kesalahan selama proses peresepan, dampak yang diberikan beragam mulai dari tidak terjadi apa-apa sama sekali hingga terjadinya kecacatan bahkan kematian (Siti, 2015). Sedangkan untuk standar penulisan resep yang baik dan benar sudah diatur dalam permenkes No 73 Tahun 2016 Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek.

Mengingat sangat pentingnya semua aspek legal kelengkapan resep, maka dilakukan studi kasus untuk mengetahui apakah resep-resep yang dilayani di Apotek Kimia Farma telah memenuhi peraturan perundangan. Apotek Kimia Farma ini termasuk apotek yang sangat banyak berdiri di setiap daerah melebihi dari satu dan pastinya lebih banyak dikenal oleh masyarakat karena mereka memberikan sistem pelayanan yang baik, memberikan informasi obat yang baik, jumlah obat-obat yang dijual bermacam ragam dan juga melakukan kerjasama dengan begitu banyak dokter baik spesialis ataupun non spesialis yang pastinya juga bekerja sama dengan bagian layanan kesehatan BPJS serta perusahaan-peusahaan besar seperti Pertamina dan PLN untuk pengobatan para karyawan-karyawannya yang sangat memudahkan konsumen dalam melakukan pengobatan, resep yang diterimapun dalam sehari lumayan banyak kurang lebih 50 sampai 60 resep dalam sehari, alasan saya melakukan penelitian ini karena saya menemukan masih adanya ketidaklengkapan dalam penulisan resep dalam pelayanan disana ketika saya manggang disana pada Tanggal 01 sampai 31 bulan Januari 2019.

Berdasarkan latar belakang diatas berminat untuk melakukan penulisan tugas akhir tentang gambaran kelengkapan resep umum dari segi administratif dan farmasetik pengambilan datanya dari periode tanggal 01 sampai 08 maret tahun 2019 di Apotek Kimia Farma Pinus Banjarmasin No.383 untuk mengetahui ada tidaknya resep yang tidak lengkap dalam penulisannya karena dapat mempengaruhi pada saat proses peningkatan mutu pelayanan dan kualitas hidup pasien.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah laporan tugas akhir di atas yaitu bagaimana gambaran skrining kelengkapan resep segi administratif di Apotek Kimia Farma Pinus Banjarmasin No.383 ?

1.3 Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui tentang gambaran skrining kelengkapan resep administratif dan farmasetik secara persentase di Apotek Kimia Farma Pinus Banjarmasin No.383

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui skrining kelengkapan resep segi administratif meliputi nama pasien, umur, jenis kelamin dan berat badan pasien, nama dokter, SIP, alamat dan no telpon dokter, tanggal resep, dan paraf dokter di Apotek Kimia Farma Pinus Banjarmasin No.383

1.3.2.2 Mengetahui skrining kelengkapan resep segi farmasetik meliputi bentuk sediaan dan kekuatan sediaan di Apotek Kimia Farma Pinus Banjarmasin No.383

1.4 Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir

1.4.1 Bagi Penulis

Hasil penulisan ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengajian resep yang sesuai dengan permenkes, perundang-undangan dan literatur yang telah ditetapkan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi pustaka bagi mahasiswa untuk melanjutkan penulisan terkait.

1.4.3 Bagi Apotek

Hasil penulisan ini diharapkan agar bisa untuk menjadi masukan dalam pelayanan kefarmasian dan penulisan resep bagi Apotek Kimia Farma Pinus Banjarmasin No.383.